



**ANALISIS STRUKTUR PEREKONOMIAN ATAS DASAR
TENAGA KERJA PROPINSI JAWA TENGAH
PERIODE 2004-2008**

SKRIPSI
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada
Universitas Negeri Semarang

Oleh
Luis Anthonia
NIM 7450406577

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

SARI

Anthonia, Luis. 2011. “*Analisis Struktur Perekonomian Atas Dasar Tenaga Kerja Propinsi Jawa Tengah Periode 2004-2008*”. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Prasetyo Aribowo SE, M.Si. II. Drs.H.Muhsin M.Si

Kata Kunci : kesempatan kerja, sektor basis dan sektor non basis

Pada tahun 2008 perekonomian nasional dihadapkan pada krisis keuangan global. Adanya penurunan pertumbuhan ekonomi akibat dari adanya krisis kenaikan harga Bahan Bakar Minyak dan berdampak pada inflasi yang nantinya akan dapat merubah struktur perekonomian. Penyerapan tenaga kerja diperkirakan turun karena biaya produksi meningkat dan pengangguran serta kemiskinan akan bertambah. Masalah ini berkaitan dengan peningkatan pembangunan daerah serta kemampuan pemerintah dalam melihat pergeseran struktur ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta bagaimana pemerintah meningkatkan sektor non basis menjadi sektor basis dan melihat sektor-sektor basis yang memiliki kesempatan kerja lebih dari cukup.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data kesempatan kerja yang terwakili oleh jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan usaha utama periode 2004 – 2008 di Propinsi Jawa Tengah dan Indonesia. Dukungan data lainnya, kebijakan yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi. Alat analisis yang digunakan adalah analisis *Sihft Share* yaitu untuk membandingkan perbedaan laju pertumbuhan di berbagai sektor di daerah dengan wilayah nasional. *Location Quotient* adalah suatu perbandingan tentang besarnya peranan suatu sektor di suatu daerah terhadap besarnya peranan sektor industri tersebut secara nasional. Nilai penganda basis lapangan kerja untuk melihat besarnya perubahan kesempatan kerja total setiap satu perubahan kesempatan kerja di sektor basis.

Hasil analisis menunjukkan dari ke sembilan sektor perubahan kesempatan kerja di Propinsi Jawa Tengah mengalami perubahan absolute sebesar 533.561 atau 3,57%. Kesempatan kerja terbesar diduduki oleh sektor industri yang mana perubahannya mencapai 310.359 orang atau 12,97%. Adanya pergeseran yang semula sektor pertanian merupakan kontributor penyerap tenaga kerja terbesar dan kini telah bergeser ke sektor industri yang memiliki pertumbuhan kesempatan kerja lebih besar dan memberikan sumbangan cukup dominan sebanyak 310.359 tenaga kerja serta tambahan satu sektor basis pada tahun 2008 yaitu sektor perdagangan yang semula di tahun 2004 hanya ada dua sektor sekarang menjadi tiga sektor yaitu sektor industri dengan LQ 1,42 dan sektor konstruksi bangunan dengan LQ 1,23 serta dengan sektor tambahan satu lagi yaitu sektor perdagangan dengan LQ 1,02.

Saran peneliti kepada Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah agar lebih memaksimalkan potensi sektor-sektor perekonomian yang mampu menyerap tenaga kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran dengan meningkatkan sektor non basis menjadi sektor basis serta memilih kebijakan yang tepat agar sesuai sasaran, tujuan sehingga dapat menompang pembangunan serta keberlanjutan otonomi daerah.